

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen melihat ke depan dan bersifat prediktif kondisi diatur sedemikian rupa oleh penulis, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan, dengan harapan derajat kepastian jawaban tinggi.

Sugiyono (2015, hlm. 72) menyatakan “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan metode eksperimen merupakan metode mencari suatu perlakuan untuk menciptakan kondisi yang terkendali (kontrol).

Senada dengan pernyataan tersebut Syamsudin dan Vismaia (2009, hlm. 23), metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sangat cocok untuk pendidikan dikarenakan hasil data dari manusia tidak bisa dimanipulasi.

Metodologi penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Sugiyono (2015, hlm. 6), menyatakan “Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.”

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan metode penelitian me-

rupakan cara ilmiah untuk menemukan data yang sangat fakta dan bertujuan untuk bisa memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Perbedaan dari ketiga ahli tersebut yaitu menurut Sugiyono metode penelitian dapat digunakan untuk mengondisikan suatu perlakuan, menurut Syamsudin dan Vismaia penelitian eksperimen merupakan salah satu eksperimen yang sangat mudah di terapkan untuk penelitian di ranah pendidikan, dan menurut Sugiyono penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Sedangkan persamaan dari ketiga ahli tersebut metode penelitian merupakan suatu metode yang sering dilakukan di berbagai penelitian khususnya di bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, media pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 15 Kota Bandung.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisasikan unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, design yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Model Eksperimen Semu (Quasi Experiment)

Prates	Variabel Terikat	Pascates
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

O₁ : Nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai pascates (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan (O₁ – O₂)

Dalam penelitian ini, pada kelompok eksperimen penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran ditempatkan sebagai variabel bebas yang dianalogikan sebagai Y, sedangkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi ditempatkan sebagai variabel terikat yang dianalogikan dalam X.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Subjek penelitian merupakan tempat penulis melaksanakan penelitian untuk menjadi sumber data dan informasi. Arikunto (2013, hlm. 117) mengemukakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan subjek penelitian yang ingin penulis peroleh datanya. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas X SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Menurut sugiyono (2015, hlm. 62) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Subjek/objek merupakan tempat penulis melaksanakan penelitian yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data. Subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMKN 15 Kota Bandung dalam mengikuti pembelajaran menceritakan.

b. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian *probability sampling* bentuk *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2015, hlm. 120) “*simple random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Salah satu syarat pengambilan sampel, sampel itu harus bersifat representatif. Artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi, sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel.

Penulis menggunakan sebagian kelas untuk dijadikan sumber data dan informasi. Arikunto (2013, hlm. 131) mengemukakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMKN 15 Kota Bandung dalam menceritakan kembali isi teks biografi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian yaitu:

- 1) Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMKN 15 Kota Bandung dalam mengikuti pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.
- 3) Keefektifan media pembelajaran dengan media gambar dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sampel yang digunakan harus mewakili populasi, sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel. Pada kelas X SMKN 15 Kota Bandung setiap kelas memiliki hasil nilai rata-rata belajar kelas hampir sama. Maka objek penelitian

yang dijadikan sumber informasi yaitu kelas X PS 2 SMKN 15 Kota Bandung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMKN 15 Kota Bandung yang berlokasi di jalan Jendral Gatot Subtoto No. 4 Bandung. SMKN 15 Kota Bandung merupakan sekolah yang telah digunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

Objek yang dijadikan data atau sumber informasi sebagai kelas eksperimen yaitu siswa kelas X PS 2 SMKN 15 Kota Bandung. Penulis memilih kelas X PS 2 sebagai objek penelitian karena pembagian kelas pada kelas X SMKN 15 Kota Bandung dibagi secara merata/tidak ada kelas unggulan. Setiap kelas memiliki hasil nilai rata-rata belajar kelas hampir sama.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi.

b. Teknik Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media gambar di kelas X SMKN 15 Kota Bandung.

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

c. Teknik Tes

Teknik tes diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan menge-

tahui kemampuan peserta didik menceritakan kembali isi teks biografi.

d. Teknik analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media gambar untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen secara garis besar dapat dibedakan ke dalam tes dan skala. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja. Menurut Wardani (2012, hlm. 73),

Unjuk kerja adalah suatu penilaian atau pengukuran yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berupa tingkah laku atau interaksinya seperti berbicara, berpidato, membaca puisi, dan berdiskusi, kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah kelompok, partisipasi peserta didik dalam diskusi, keterampilan menari, keterampilan memainkan alat musik, dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih unjuk kerja untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Unjuk kerja yang diberikan pada penelitian ini berisi cerita tentang B. J Habibie yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media gambar di kelas X SMKN 15 Kota Bandung.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3. 2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							

3.							
...							

Keterangan:

R = Religius

K = Kerja Sama

T = Tekun

TJ = Tanggung Jawab

D = Disiplin

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepe-nuh hati.	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati.	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa.	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa.
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar.
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun kurang aktif.	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maks. (30)}} \times \text{standar nilai (4)} = \dots\dots\dots$$

Tabel 3. 3

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi
dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas X
SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Kriteria:

3,50 - 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

1,50 – 2,49 = C

< 1,50 = D

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Cukup Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 3. 4
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi
dengan Menggunakan Media Gambar
di Kelas X SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	

Pelaksanaan Pretest dan Postest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

3,50 - 4,00 = A

2,50 – 3,49 = B

1,50 – 2,49 = C

< 1,50 = D

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Cukup Baik

C : Cukup

D : Kurang

b. Kisi-Kisi RPP

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media Gambar.

Tabel 3. 5

Format Kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi

dengan Menggunakan Media Gambar

di Kelas X SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen

1.	4.15 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	4.15.1 Menuliskan isi pokok teks biografi yang dibacakan; 4.15.2 Menuliskan tiga langkah menceritakan kembali; dan 4.15.3 Menceritakan kembali teks biografi dengan bahasa sendiri.	Tes	Unjuk Kerja	Ceritakanlah kembali isi teks biografi yang berjudul B. J Habibie berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya !
----	--	--	-----	-------------	---

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks biografi dengan media gambar. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

c. Tes

Tes merupakan kegiatan inti untuk mengetahui hasil pembelajaran. Tes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahaman yang dikuasainya. Pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media gambar, untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. 6

Format Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran

Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi

dengan Menggunakan Media Gambar

di Kelas X SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Nama	Skor Prates	Skor Pascates

Jumlah Skor			

Tabel 3. 7

Pedoman Penilaian Keterampilan Pembelajaran
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi
dengan Menggunakan Media Gambar

di Kelas XI SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Ketepatan menemukan orientasi dalam teks biografi.					2	8
2.	Ketepatan menemukan peristiwa dalam teks biografi.					2	8
3.	Ketepatan menemukan reorientasi dalam teks biografi.					2	8
4.	Ketepatan menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi.					2	8
5.	Kelantangan dalam menceritakan kembali isi teks biografi					2	8
Jumlah skor							40

Tabel 3. 8

Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1	Ketepatan menemukan orientasi dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik dapat menemukan orientasi dalam teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik dapat menemukan orientasi dalam teks biografi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menemukan orientasi dalam teks biografi dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta</p>

		didik dapat menemukan orientasi dalam teks biografi dengan kurang tepat.
2	Ketepatan menemukan peristiwa dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik dapat menemukan peristiwa dalam teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik dapat menemukan peristiwa dalam teks biografi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menemukan peristiwa dalam teks biografi dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik dapat menemukan peristiwa dalam teks biografi dengan kurang tepat.</p>
3	Ketepatan menemukan reorientasi dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik dapat menemukan reorientasi dalam teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik dapat menemukan reorientasi dalam teks biografi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menemukan reorientasi dalam teks biografi dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik dapat menemukan reorientasi dalam teks biografi dengan kurang tepat.</p>

4	Ketepatan menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik dapat menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik dapat menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan cukup tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik dapat menemukan kaidah kebahasaan dalam teks biografi dengan kurang tepat.</p>
5	Kelantangan dalam menceritakan kembali teks biografi.	<p>Skor 4 : Apabila peserta didik dapat menceritakan kembali teks biografi dengan sangat lantang.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik dapat menceritakan kembali teks biografi dengan lantang.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik dapat menceritakan kembali teks biografi dengan cukup lantang.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik dapat menceritakan kembali teks biografi dengan kurang lantang.</p>

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times SN (100)$$

E. Teknik Analisis Data

Hasil penilaian pembelajaran dapat diperoleh melalui hasil analisis dari ni-

lai prates dan pascates. Perolehan nilai didapatkan melalui beberapa tahapan yaitu tahap awal (prates) dan tahap akhir (pascates).

1. Rancangan Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, pendidik harus mampu menetapkan indikator dan materi pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran. Berikut format perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3. 9

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi
dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas X
SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Indikator Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	
5.	Kejelasan kegiatan pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi pada setiap tahap)	
7.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan indikator	
8.	Penilaian sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
Skor Total		
Rata-rata		

Tabel 3. 10

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi
dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas X
SMKN 15 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Prates dan Pascates		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Kriteria Penilaian:

>80,00 = Sangat Baik (A)

60,00 – 79,99 = Baik (B)

40,00 – 59,99 = Cukup (C)

20,00 – 39,99 = Kurang (D)

2. Penilaian Prates dan Pascates

Mengolah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan prates dan pascates dilakukan penulis dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan. Setelah mengurutkan nilai hasil belajar peserta didik, penulis memperoleh nilai rata-rata dan jumlah skor seluruh peserta didik pada kegiatan prates dan pascates.

Tabel 3. 11

Langkah 1: Membuat Tabel Persiapan

No	Nama	Pra (X)	Pasca (Y)	D (Y-X)	d ²

Setelah mngurutkan nilai hasil belajar, kemudian menghitung rata-rata prates dan pascates dengan rumus berikut.

Mencari *mean* selisih dari prates dan pascates

$$\text{Mean Prates } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Pascates } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata prates

My = Nilai rata-rata pascates

$\sum fx$ = Jumlah skor peroleh seluruh peseta didik (prates)

$\sum fy$ = Jumlah skor peroleh seluruh peseta didik (pascates)

N = Jumlah peseta didik

Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan dari analisis data. Setelah mengetahui hasil prates dan pascates yang telah dianalisis berdasarkan statistik, selanjutnya data dihitung menggunakan rumus.

Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan prates dan pascates

d : Gain (prates – pascates)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas X SMKN 15 Kota Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (pascates). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan

untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan menggunakan media gambar.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara *sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media gambar dengan melakukan menceritakan kembali isi teks biografi.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran.
 - d. Memberikan tes akhir (pascates).
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (prates).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
 - c. Data hasil pascates peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.